

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MATERI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN YANG HARAM MELALUI METODE PENCARIAN INFORMASI PADA SISWA KELAS VIII.A SMP NEGERI 1 BATU AMPAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Jamalia

SMP Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya
Corresponding Author: e-mail: jamaliajamalia42@gmail.com

ABSTRACT

This Classroom Action Research (PTK) is motivated by the learning that has been carried out in class VIII.A SMP Negeri 1 Batu Ampar which still conducts the learning process of Islamic Religious Education (PAI) with conventional methods of lecture and question and answer, thus making students passive in the learning that is carried out resulting in students being less involved in learning activities. One method to overcome these learning difficulties is the Information Search method. The purpose of this class action research (PTK) is to find out the extent of learning through the Information Search method in improving the learning outcomes of class VIII.A students at SMP Negeri 1 Batu Ampar for the 2021/2022 academic year. In this classroom action research (PTK) conducted in 2 cycles, from the results of the actions taken it was proven that it could improve the learning outcomes of students in Islamic Religious Education (PAI) lessons on the material of halal and haram foods and drinks by reaching the KKM standard of 70. From 67.50% in cycle 1, it can increase to 78.50% in cycle 2. The results of this action research indicate that learning Islamic Religious Education (PAI) on the material of halal and haram foods and drinks through the Information Search method is effective and can improve the learning outcomes of class VIII.A students at SMP Negeri 1 Batu Ampar for the 2021/2022 academic year.

Keywords: Learning Outcomes; Islamic Religious Education; Information Search

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas VIII.A SMP Negeri 1 Batu Ampar yang masih melakukan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab. Ini menyebabkan siswa pasif dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan. Ini juga mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut adalah metode pencarian informasi. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran melalui metode pencarian Informasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Batu Ampar tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Berdasarkan penelitian ini, diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI pada materi makanan dan

minuman yang halal dan yang haram kelas VIII.A menerapkan metode pencarian informasi sudah berjalan dengan baik dan lancar di SMP Negeri 1 Batu Ampar. Selain itu, terdapat peningkatan hasil belajar dalam PAI pada materi makanan dan minuman yang halal dan yang haram setelah menerapkan metode pencarian informasi di SMP Negeri 1 Batu Ampar. Hal ini ditunjukkan dari hasil siklus 1 dengan nilai rata-rata mencapai 67,50%. Sedangkan pada siklus 2, nilai rata-ratanya 78,50%.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Pendidikan Agama Islam; Pencarian Informasi

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang, lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan mampu mengembangkan mutu pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di negara Indonesia (Hidayat, 2017). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kurniawan, 2015).

Menurut (Ihsan, 2005), dalam pengertian yang sederhana dan umum, makna pendidikan sebagai “Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya (Tasdik & Amelia, 2021).

Pendidikan menempati salah satu aspek penting dalam kehidupan bangsa di mana pun. Melalui pendidikan, maka akan terwujud generasi yang cerdas, berwawasan luas, maju, dan bermoral sebagai insan yang diandalkan untuk membangun dan memajukan bangsa dan negara (Sa'diyah, 2022). Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas pada pasal 3 dituliskan bahwa “pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Hakim, 2016). Sebuah bangsa dikatakan maju dilihat dari aspek kualitas SDM. Di samping itu, pendidikan dapat berdampak positif terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan.

Term pendidikan di dalam Islam atau Pendidikan Islami yaitu, pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terdapat dalam sumber ajarannya, yaitu Al-Quran dan as-sunnah (Puniman & Kadarisman, 2017; Saputra et al., 2021). dan istilah pendidikan juga kadang-kadang disebut dengan al-tarbiyah yang diartikan dengan pendidikan, al-ta'lim yang diartikan dengan pengajaran, atau disebut juga al-ta'dib yang diartikan dengan pendidikan sopan santun (Akbar, 2017).

Dalam aktivitas pembelajaran, mutlak diperlukan suatu strategi yang terencana, efektif, dan teruji untuk meraih sasaran dan tujuan yang tepat (Erwinsyah, 2017). Tidak dapat disangkal bahwa guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Di dalam konsep tradisional, seorang guru hanya bertindak menyampaikan materi kemudian diterima oleh siswa sedangkan siswa hanya bersikap pasif. Maka sudah semestinya pada era di mana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, diharapkan guru harus menjadi fasilitator yang dapat mendorong siswa dalam belajar secara aktif dan mandiri dan dapat memicu pola pikir mereka. Seorang guru memiliki peran yang vital untuk merencanakan sebuah strategi dan metode belajar yang tepat untuk meraih tujuan yang hendak dicapai (Monawati & Fauzi, 2018; M.P, 2020).

Nabi Muhammad SAW pun ketika menyebarkan ajaran Islam, beliau menggunakan metode-metode tertentu sesuai kondisi yang terjadi saat itu (Thaib, 2018). Maka, dalam pembelajaran diharapkan seorang guru bukan hanya memahami disiplin ilmu mengenai pendidikan Agama Islam. Akan tetapi, guru harus memahami strategi dan metode dalam mengajar demi mencapai tujuan yang diinginkan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam kehidupan di sekolah, keluarga dan masyarakat (Razak et al., 2019). Dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama, siswa didorong untuk menjalankan kehidupan yang terarah, baik dengan Allah maupun terhadap ciptaanNya di alam semesta ini. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional memuat antara lain; Al-Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (Nurjannah & Aci, 2019).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Batu Ampar pada siswa kelas VIII.A. Kenyataan menunjukkan bahwa ketika siswa kelas VIII.A melaksanakan ulangan harian dan ulangan tengah semester, hasil yang diperoleh kurang maksimal atau di bawah nilai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Oleh karena itu, sebagai guru, peneliti menawarkan sebuah metode pembelajaran aktif yang akan diterapkan di ruang kelas. Pembelajaran aktif lebih banyak melibatkan aktifitas siswa dalam mengakses informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan metode ini, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat. Nilai merupakan tolok ukur bagi guru apakah materi yang diajarkan oleh guru sudah dipahami oleh siswa atau belum. Dan juga nilai siswa diharapkan dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang merupakan batas nilai yang harus dicapai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika siswa belum mencapai KKM, guru akan mengadakan remedial atau memperbaiki kemampuan belajar siswa. Tujuan remedial yaitu membantu siswa untuk mencapai nilai KKM.

Atas dasar itulah, peneliti menggunakan sebuah metode yang bernama pencarian informasi. Metode ini adalah salah satu metode yang asyik dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran dengan metode tersebut diharapkan siswa dapat aktif mencari informasi mengenai materi

pembelajaran yang bersumber dari buku teks, majalah, koran, internet dan lain-lain baik yang ada di perpustakaan maupun di lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang penerapan metode pembelajaran untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Untuk itu peneliti ingin mengadakan sebuah penelitian yang berjudul; "Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan yang Haram Melalui Metode Pencarian Informasi Pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 1 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2021/2022".

Secara umum, ada empat elemen yang akan dikembangkan dalam kurikulum 2013 meliputi standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses pembelajaran, standar penilaian (Anwar, 2014). Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek yaitu, Al Qur'an - Hadits, Aqidah- Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pencarian informasi. Sebenarnya metode ini tidak asing dalam kegiatan proses pembelajaran, akan tetapi jarang digunakan oleh para pendidik. Menurut (A. D, 2018) bahwa metode ini bisa disamakan dengan ujian open-book.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang penulis ajukan sebagai berikut: Penerapan Metode Pencarian Informasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada Materi Tentang Makanan dan Minuman yang Halal dan yang Haram pada siswa kelas VIII.A di SMP Negeri 1 Batu Ampar tahun pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini subyek yang melaksanakan tindakan adalah Peneliti sebagai Guru PAI dan subyek yang menerima tindakan adalah siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Batu Ampar sebanyak 20 siswa. Tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan dilaksanakan dalam semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari sampai dengan 19 Maret 2022. Dalam pelaksanaan tindakan, rancangan dilakukan dalam 2 siklus yang meliputi ; (a) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat Mengenai Metode Pencarian Informasi

Belajar termasuk kata yang tidak asing di telinga kita dan terus berkembang dalam benak kita. Terkadang kita tidak paham hakikat dari belajar itu sendiri. Untuk mendapat pengertian belajar yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan pengertian belajar. Adapun pengertian belajar menurut (Perdana & Slameto, 2016) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.

Belajar menuntut hasil belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya melalui usaha yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan pengalaman dan interaksi terhadap lingkungan.

Perubahan yang terjadi bukan hanya dari aspek pengetahuan tetapi juga dari aspek perilaku yang ditunjukkan individu tersebut. Apabila tidak terjadi perubahan dalam dirinya, dikatakan bahwa seseorang belum bisa dikategorikan belajar. Salah satu perubahan tingkah laku dalam belajar yaitu perubahan terjadi secara sadar (Emda, 2018). Seseorang menyadari atau merasa terjadi perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah atau kebiasaannya berubah sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

Pendidikan Agama Islam adalah sistem pendidikan yang diselenggarakan dengan niat dan rencana yang sungguh-sungguh untuk mengajarkan nilai-nilai Islam yang memiliki visi, misi, tujuan, program kegiatan dan praktik pelaksanaan pendidikan (NGAINUL YAQIN, 2019).

Metode pencarian informasi adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar di luar kelas (Hasanah & Himami, 2021). Mereka dapat belajar dari berbagai sumber dan tempat. Seperti perpustakaan, lingkungan sekolah dan sebagainya. Metode ini bertujuan agar siswa dapat belajar mandiri dalam menyelesaikan tugas dan pandai berinteraksi dengan siswa lainnya.

Adapun langkah-langkah metode pencarian informasi sebagai berikut:

- 1) Guru membuat beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang bisa ditentukan dalam buku sumber yang telah Anda bagikan kepada siswa. Materi sumbernya bisa mencakup buku pegangan, dokumen, buku teks, panduan referensi, dan informasi yang diakses melalui komputer.
- 2) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada siswa.
- 3) Guru memerintahkan siswa untuk mencari informasi dalam tim kecil. Kompetisi yang bersahabat bisa diwujudkan untuk mendorong partisipasi.
- 4) Setiap kelompok membahas jawabannya di depan kelas. Kemudian perluaslah jawabannya guna memperluas cakupan pembelajaran (Saleh, 2022). Metode ini dapat diterapkan untuk menyampaikan materi pelajaran agar dapat dikuasai dan dipahami oleh siswa dengan baik. Karena dalam metode ini, siswa dapat aktif untuk mencari informasi dari berbagai sumber.

Menurut Raharjo (2016:78), kelebihan dari metode pencarian informasi antara lain: “1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencari informasi. 2) Melatih ketanggapan siswa dalam melihat kasus atau realita yang ada. 3) Melatih kekompakan dan kepedulian sosial siswa. 4) Meningkatkan kreatifitas siswa. 5) Melatih siswa untuk berkompetisi.”

Sedangkan kelemahan yang dimiliki metode pencarian informasi, yaitu: “1) Siswa sulit menemukan jawaban berdasarkan informasi yang diterima. 2) Membutuhkan waktu lama dalam penerapannya, jika pertanyaan yang diajukan terlalu sulit sekaligus kurangnya informasi yang diperoleh siswa. 3) Tidak dapat digunakan untuk semua jenjang pendidikan untuk efektifitasnya” (AZIM, 2014).

Adapun untuk mengantisipasi kelemahan dalam metode tersebut, peneliti menyediakan dan memfasilitasi berbagai sumber yang mendukung dari sekolah, berusaha mengoptimalkan waktu yang tersedia dengan sebaik mungkin, dan menyesuaikan dengan tingkat dan jenjang pendidikan dan memanfaatkan fasilitas yang ada.

B. Siklus 1

Pada penelitian tindakan kelas siklus 1 ini, peneliti mengacu pada peningkatan hasil belajar siswa dengan metode Pencarian Informasi. Pada siklus 1 ini peneliti akan menerapkan metode Pencarian Informasi, dengan membuat perencanaan tindakan. Dalam perencanaan ini mencakup beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut: 1) Observasi dan evaluasi pembelajaran yang selama ini dilakukan. Hasilnya menunjukkan masih kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa masih rendah. 2) Menentukan metode baru yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. 3) Membuat skenario pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun dengan menerapkan metode Pencarian Informasi dalam proses pembelajaran. 4) Menyiapkan materi dan soal tes untuk mengetahui hasil pembelajaran. 5) Meminta bantuan kepada guru kelas untuk observasi jalannya pembelajaran 6) Menentukan beberapa siswa yang akan memainkan skenario. 7) Menyiapkan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus 1, pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sudah menunjukkan peningkatan, tetapi belum maksimal dan belum mencapai indikator. Hasil belajar siswa juga belum maksimal, hal ini diketahui dari hasil tes yang dilakukan guru.

Hasil pengamatan terhadap tes siswa secara individu setelah siklus 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Distribusi Hasil Tes pada Siklus 1

No	Nama Siswa	L/ P	Skor	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldo Kusuma Dewo	L	70	√	
2	Azzahra Kheila Aprilla	P	70	√	
3	Desti Suspitasaki	P	70	√	
4	E m a	P	70	√	
5	Eva Rendiani	P	70	√	
6	Fachri Riadi	L	70	√	
7	Ica Cahayati	P	70	√	
8	Imam Murhafip	L	75	√	
9	Intan Azwara	P	60		√
10	Nur Alisa	P	70	√	
11	R i y a n	L	70	√	
12	Ramadani	L	60		√
13	Rindi Handayani	P	60		√
14	S a n d i	L	65		√
15	Sadewo Saputro	L	60		√
16	Sarah Dyanti	P	60		√
17	Sinta Laura	P	75	√	
18	Tio Septian	L	70	√	

19	Yessy Maharani	P	60		√
20	Muhammad Fauzan Romadon	L	75	√	
Jumlah Total		20	1350	-	-
Skor Maksimum Individu		-	100	-	-
Skor Maksimum Kelas		-	2000	-	-

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penerapan Metode Pencarian Informasi diperoleh persentase nilai ketuntasan belajar Siswa untuk pelajaran PAI adalah 67,50 % atau ada 13 Siswa dari 20 Siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal Siswa belum tuntas belajar, karena ketuntasan yang dikehendaki yaitu 70 sesuai nilai KKM. Hal ini disebabkan karena Siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menggunakan metode pencarian informasi.

C. Siklus 2

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 19 Februari sampai dengan 12 Maret 2022 di SMP Negeri 1 Batu Ampar tahun pelajaran 2021/2022. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus 1, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus 1 tidak terulang lagi pada siklus 2 (Musyarofah, 2018). Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar Siswa diberi tes formatif 2 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif 2. Adapun data hasil penelitian pada siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi Hasil Tes Pada Siklus 2

No	Nama Siswa	L/P	Skor	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldo Kusuma Dewo	L	90	√	
2	Azzahra Kheila Aprilla	P	85	√	
3	Desti Suspitarsi	P	70	√	
4	E m a	P	70	√	
5	Eva Rendiani	P	75	√	
6	Fachri Riadi	L	75	√	
7	Ica Cahayati	P	70	√	
8	Imam Murhafip	L	90	√	

9	Intan Azwara	P	80	√	
10	Nur Alisa	P	90	√	
11	R i y a n	L	85	√	
12	Ramadani	L	70	√	
13	Rindi Handayani	P	70	√	
14	S a n d i	L	75	√	
15	Sadewo Saputro	L	75	√	
16	Sarah Dyanti	P	70	√	
17	Sinta Laura	P	90	√	
18	Tio Septian	L	80	√	
19	Yessy Maharani	P	70	√	
20	Muhammad Fauzan Romadon	L	90	√	
Jumlah Total		20	1570	-	-
Skor Maksimum Individu		-	100	-	-
Skor Maksimum Kelas		-	200 0	-	-

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase nilai tes formatif pelajaran PAI sebesar 78,50 % secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai yaitu 70, sesuai nilai KKM. Hasil pada siklus 2 ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus 1. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus 2 ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode pencarian informasi, sehingga Siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga Siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Disamping itu, ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh kerja sama dari Siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mengajari temannya yang belum menguasai.

Pada siklus 2 peneliti telah menerapkan metode Pencarian Informasi dengan baik, dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindak lanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya dengan menggunakan metode Pencarian Informasi, dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran dengan metode Pencarian Informasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Siswa. hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman Siswa terhadap materi yang disampaikan guru (persentase ketuntasan belajar meningkat dari siklus 1, dan 2) yaitu; 67,50 % ; 78,50%. Pada siklus 2 ketuntasan belajar Siswa secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar Siswa untuk pelajaran PAI pada materi makanan dan minuman yang halal dan yang haram dengan menerapkan Metode Pencarian Informasi hasilnya sangat

baik. Hal itu tampak pada setiap pertemuan dari 20 orang Siswa pada saat penelitian ini dilakukan dengan mencapai 67,50 % pada siklus 1 dan 78,50 % pada siklus 2. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

PENUTUP

Adapun berdasarkan rumusan masalah dan analisis dari hasil penelitian. Maka, peneliti membuat kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1. Pelaksanaan pembelajaran PAI pada materi makanan dan minuman yang halal dan yang haram kelas VIII.A menerapkan metode pencarian informasi sudah berjalan dengan baik dan lancar di SMP Negeri 1 Batu Ampar. Proses pembelajaran dilakukan pembagian kelompok, saling berdiskusi dan bertukar pikiran antar sesama, semangat dalam tanya jawab, tekun ketika mengerjakan tugas, fokus terhadap penjelasan guru. 2. Terdapat peningkatan hasil belajar PAI pada materi makanan dan minuman yang halal dan yang haram setelah menerapkan metode pencarian informasi di SMP Negeri 1 Batu Ampar. Terlihat dari hasil siklus 1 nilai rata-rata mencapai 67,50 %. Sedangkan pada siklus 2 nilai rata-rata yaitu 78,50 %. Siswa mengalami perubahan dalam strategi belajarnya. Mereka mulai berani bertanya dan berpendapat, aktif dalam diskusi kelompok, makin semangat belajar, merasakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mendapat banyak wawasan mengenai sumber pembelajaran di sekolah dan lain-lain. Sebagai saran, perlu kiranya diterapkan metode-metode lainnya sebagai komparasi manakah dari model-model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- A. D, G. (2018). *Jurnal Pendidikan Konvergensi: Juli 2017* (21st ed., Vol. 5). Sang Surya Media.s
- Akbar, T. (2017). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Pencarian Informasi Pada Siswa Kelas VIII SMP ALMUBARAK Pondok Aren* [BachelorThesis, FITK UINJKT]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34624>
- Anwar, R. (2014). Hal-Hal yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013. *Humaniora*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.2987>
- AZIM, F. (2014). *Penerapan strategi pembelajaran aktif metode information search dan role play dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fiqih*. <https://123dok.com/document/7qvrk1ly-penerapan-strategi-pembelajaran-metode-information-search-meningkatkan-belajar.html>
- Emda, A. (2018). KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN. *Lantanida Journal*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), Article 1.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30596/edutech.v2i1.575>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), Article 1.
- Hidayat, A. (2017). KESENJANGAN SOSIAL TERHADAP PENDIDIKAN SEBAGAI PENGARUH ERA GLOBALISASI. *Justisi: Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36805/jjih.v2i1.400>
- Ihsan, H. F. (2005). *Dasar-dasar kependidikan*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=61202>
- Kurniawan, M. I. (2015). Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru Dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi Yang Baik: *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i2.14>
- Monawati, M., & Fauzi, F. (2018). HUBUNGAN KREATIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12195>
- M.P, D. L. S., S. P. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Elex Media Komputindo.
- Musyarofah, A. (2018). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Metode Inkuiri pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Genteng Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), Article 2.

- NGAINUL YAQIN, 17201153116. (2019, August 8). *KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (ANALISIS ISI PEMIKIRAN PROF. DR. H. MUHAIMIN, M.A.)* [Skripsi]. IAIN Tulungagung. <http://repo.uinsatu.ac.id/12833/>
- Nurjannah, N., & Aci, N. O. (2019). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.46339/foramadiahi.v11i1.144>
- Perdana, S. A., & Slameto, S. (2016). PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), Article 2. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/diksar/article/view/9300>
- Puniman, A., & Kadarisman, K. (2017). PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24929/alpen.v1i1.1>
- Razak, A. A., Jannah, F., & Saleh, K. (2019). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v1i2.1582>
- Sa'diyah, U. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Melalui Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadist Di MI Darul Ulum Sumberrejo Waway Karya. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(4), Article 4.
- Saleh, M. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI MEMAHAMI SEJARAH PERTUMBUHAN ILMU PENGETAHUAN MASA BANI Umayyah MELALUI STRATEGI INFORMATION SEARCH DI KELAS VII-9 SMP NEGERI 1 PADANG SIDEMPUNAN TAHUN PELAJARAN 2021-2022. *Mutawassit: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), Article 1.
- Saputra, D. N., Jumadi, Kholil, A., Selegi, S. F., Murjainah, Agus, Setia, A., Sinaga, K., & Farisi, A. (2021). *Landasan Pendidikan*. Media Sains Indonesia.
- Tasdik, R. N., & Amelia, R. (2021). Kendala Siswa SMK dalam Pembelajaran Daring Matematika di Situasi Pandemi COVID-19. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(5), 510–521. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.53>
- Thaib, M. I. (2018). Kepemimpinan Pendidikan dalam Islam. *Intelektualita*, 4(1), Article 1. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/3944>